

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Setelah mendapatkan hasil analisis pada variabel pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak serta rencana penggunaan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pajak dari wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas, maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak ketika membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas masih rendah untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pernyataan tersebut berarti bahwa penerapan sanksi perpajakan yang tegas akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena wajib pajak akan berupaya untuk menghindari pengenaan sanksi dengan cara selalu mematuhi peraturan yang berlaku.

4. Rencana Penggunaan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan tidak semua wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas tahu mengenai E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* serta masih menganggap layanan E-SAMSAT terlalu rumit dan berbelit.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari serangkaian analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoretis

Penelitian ini menggunakan teori atribusi untuk menjelaskan faktor-faktor yang mampu memengaruhi individu dalam berperilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya bukti yang sesuai dengan asumsi teori atribusi, bahwa kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak antara lain adalah pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak serta rencana penggunaan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE*. Sedangkan faktor eksternalnya salah satunya adalah sanksi pajak. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa adanya pengaruh dari pemahaman pajak serta sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Hal ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa perilaku individu

dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Perilaku yang diteliti dalam penelitian ini merupakan kepatuhan wajib pajak, sedangkan faktor internal yang memengaruhinya adalah pemahaman pajak, dan faktor eksternal yang memengaruhinya adalah sanksi pajak. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang perpajakan, terutama terkait pajak kendaraan bermotor.

2. Implikasi praktis

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai perilaku kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Banyumas dipengaruhi oleh pemahaman pajak serta sanksi pajak yang berlaku. Akan tetapi, kesadaran wajib pajak serta rencana penggunaan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* yang diteliti dalam penelitian ini, menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tidak adanya pengaruh dari kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib menghasilkan implikasi bahwa wajib pajak di Kabupaten Banyumas masih memiliki kesadaran terhadap kewajiban pajak yang rendah. Pihak SAMSAT Kabupaten Banyumas diharapkan untuk melakukan upaya meningkatkan kesadaran wajib pajak di Kabupaten Banyumas agar wajib pajak mau memenuhi kewajibannya secara sukarela dan tidak merasa terpaksa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi

kepada wajib pajak mengenai pentingnya membayarkan pajak, serta meyakinkan wajib pajak bahwa sarana dan prasarana yang diberikan pemerintah bersumber dari pendapatan pajak, sehingga semakin patuh wajib pajak membayarkan pajaknya, merupakan kontribusi wajib pajak untuk mewujudkan terciptanya sarana dan prasarana yang baik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak adanya tidak pengaruh rencana penggunaan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak wajib pajak yang masih belum memanfaatkan fasilitas tersebut serta pihak SAMSAT Kabupaten Banyumas yang kurang optimal dalam memberikan sosialisasi mengenai aplikasi tersebut serta kurang optimalnya kinerja aplikasi tersebut. Pihak SAMSAT Kabupaten Banyumas diharapkan untuk melakukan sosialisasi untuk mendorong pemanfaatan aplikasi E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* serta meningkatkan kinerja aplikasi tersebut agar tidak sering bermasalah, sehingga wajib pajak lebih nyaman untuk memanfaatkannya. Penyederhanaan aplikasi tersebut agar wajib pajak yang tidak terlalu melek teknologi lebih mudah untuk memahami aplikasi tersebut juga disarankan. Selain itu untuk mendorong pemanfaatan aplikasi tersebut, dapat ditambahkan fitur-fitur lain yang penggunaannya lebih sering dan tidak terpaku pada kegiatan membayar pajak yang dilakukan satu tahun sekali.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya serangkaian proses penelitian, peneliti mengalami sejumlah keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih diperhatikan bagi penelitian-penelitian di masa depan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan beserta saran dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini meneliti empat variabel bebas, yaitu pemahaman pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan rencana penggunaan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* dan berdasarkan hasil olah data menghasilkan koefisien determinasi (R^2), atau besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 29%. Sedangkan sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel atau faktor lain yang mampu memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak ada dalam penelitian, seperti contoh pengetahuan pajak, razia, sosialisasi perpajakan dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas peneliti, sehingga pengumpulan data penelitian ini sebagian dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Akan tetapi, tidak semua responden paham caranya mengisi kuesioner *online* terutama responden dengan golongan usia yang lebih tua, sehingga hanya terbatas pada golongan usia responden yang lebih muda yang memahami cara pengisian kuesioner *online*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, apabila penyebaran

kuesioner dilakukan secara *online* dengan responden dari berbagai golongan usia, sebaiknya dibuat sesederhana mungkin serta diberikan penjelasan cara untuk mengisi kuesioner *online* yang mudah dipahami bagi responden yang kurang melek teknologi.

3. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak di Kabupaten Banyumas baik yang memanfaatkan maupun yang belum pernah memanfaatkan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE*. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti wajib pajak yang benar-benar memanfaatkan E-SAMSAT *NEW SAKPOLE* untuk mengetahui apakah adanya aplikasi tersebut memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

